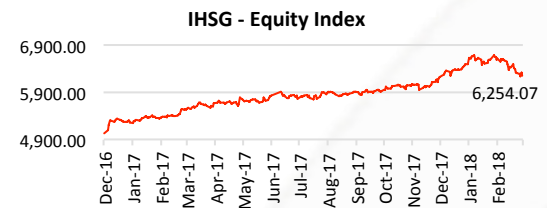


Macroeconomic Review

- Sesuai ekspektasi, suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat atau *The Fed* dikerek sebesar 25 basis poin (bps) pada hari ini menjadi 1.75%. Melihat dari *dot plot* yang dirilis *The Fed*, sebagian besar anggota FOMC tetap memperkirakan bahwa kenaikan suku bunga AS tahun ini sebesar 75 bps. Kami menilai, *dot plot* yang dirilis *The Fed* akan menyebabkan volatilitas pada rupiah menurun sebab tingkat ketidakpastian di pasar juga menurun.
- Setelah menikmati surplus sejak tahun 2015, neraca perdagangan Indonesia dalam tiga bulan terakhir kembali jatuh defisit. Dengan defisit pada bulan Februari 2018 sebesar US\$ 0.12 miliar, maka total defisit dalam tiga bulan sejak Desember 2017 mencapai US\$ 1.1 miliar. Defisit perdagangan selama tiga bulan berturut-turut ini adalah yang pertama kali terjadi sejak tahun 2014.
- Cadangan devisa Indonesia gagal memecah rekor lagi. Tren penambahan cadangan devisa yang berlangsung sejak November 2017 terhenti pada Februari 2018. Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2018 sebesar US\$ 128.06 miliar. Jumlah itu turun dibandingkan posisi akhir Januari 2018 yang sebesar US\$ 131.98 miliar. Penurunan cadangan devisa terjadi karena adanya pembayaran utang luar negeri pemerintah, stabilisasi nilai tukar rupiah dan penurunan penempatan valas perbankan di BI sejalan dengan kebutuhan pembayaran kewajiban valas penduduk.



Stock Market Indices	Last	1M%
Jakarta – JCI	6,254.1	(5.1)
Japan – NIKKEI 225	21,592.0	(1.7)
Hong Kong – Hang Seng	31,071.1	0.3
US – S&P 500	2,711.9	0.4
Dow Jones	24,682.3	(0.5)

Equity Review

- Tren *bearish* membayangi pasar saham domestik. Dalam Bulan ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah merosot -5.2% dan jatuh di 6,254.07. IHSG terbebani koreksi saham kapitalisasi pasar jumbo, yakni TLKM, ASII, HMSP dan UNVR. Koreksi IHSG dipicu banyak faktor, salah satunya adalah rencana sampai realisasi kenaikan bunga acuan *The Fed*. Selain itu, gejala pelemahan ekonomi global juga masih terasa. Ini terlihat dari data ekonomi belakangan ini yang melemah.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi menetapkan harga DMO untuk pembangkit listrik dengan harga *fix* di US\$ 70 per ton. Beleid ini berlaku hingga tahun 2019 mendatang. Penetapan harga batubara dalam negeri atau *domestic market obligation (DMO)* dapat menjadi pukulan bagi emiten batubara. Aturan ini dipandang bisa menggerus pendapatan produsen batubara selama dua tahun ke depan. Harga tetap itu berlaku untuk batubara dengan kalori 6,322 Kcal, jauh di bawah harga batubara acuan (HBA) saat ini sebesar US\$ 101.86 per ton. Lalu, batubara dengan kalori 4,200 Kcal hingga 5,700 Kcal juga akan mengalami penurunan harga sesuai dengan penetapan harga tersebut.

Bond Market Indices	Last	1M%
INDOBEX – Govt. Bond Index	242.9	1.1

Exchange Rate	Last	1M%
IDR / USD	13,761	1.1
JPY / USD	106.33	(1.0)
GBP / USD	1.41	0.75
EUR / USD	1.23	(0.36)

Commodity	Last	1M%
Oil (USD/bbl)	65.2	5.7
Coal (USD/MT)	97.2	(8.0)
CPO (MYR/MT)	2,459.0	(2.0)
Gold (USD/OZ)	1,315.8	(1.0)

Government Bond Yield (%)	Last	1M Chg
Indonesia IDR 2yr	5.61	0.18
Indonesia IDR 5yr	6.00	0.11
Indonesia IDR 10yr	6.79	0.17
Indonesia IDR 20yr	7.38	0.06
US Treasury 10yr	2.85	(0.07)

Fixed Income Review

- Pasar obligasi Indonesia diperkirakan akan kembali stabil selepas keputusan The Federal Reserve yang menaikkan suku bunga acuan Amerika Serikat sebesar 25 basis poin. Tekanan di pasar obligasi sebenarnya sudah mulai mereda dalam beberapa hari sebelum agenda *Federal Open Market Committee (FOMC)* digelar. Hal ini didorong oleh hampir seluruh pelaku pasar yang yakin bahwa kenaikan suku bunga acuan AS akan terjadi. Imbal hasil *US Treasury* mulai bergerak turun lagi ke kisaran 2.85% setelah beberapa waktu sebelumnya hampir menyentuh level 3.00%.

Selected Macroeconomic Data	Feb-18	Jan-18
Real GDP (YoY %)	N/A	N/A
CPI (YoY %)	3.18	3.25
Core CPI (YoY %)	2.58	2.69
BI Net Foreign Reserve (USD bn)	128.06	131.98
BI 7 Days Reverse Repo (%)	4.25	4.25
Export (YoY %)	11.76	7.86
Import (YoY %)	25.18	26.44